

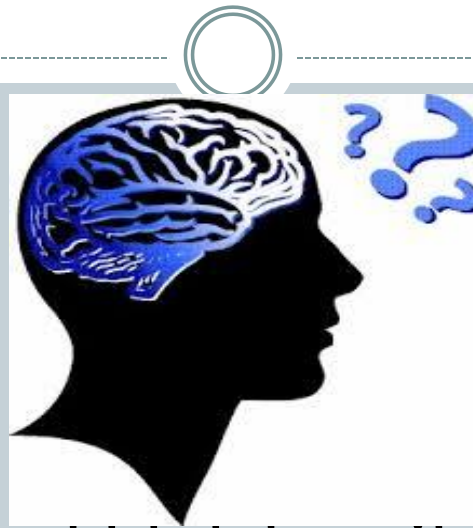
METODE KUANTITATIF DALAM PENELITIAN SOSIAL



Oleh: Dr. Suranto
Dosen Ilmu Pemerintahan UMY

**WORKSHOP PENULISAN SKRIPSI
LAB IP UMY, 1 JUNI 2016**

Mengapa Calon Sarjana Harus Bisa Meneliti?



- *Homo Sapiens* = makhluk berpikir
- *Cognito Ergo Sum* = Aku berpikir, karena itu aku ada
- Jadi manusia adalah satu-satunya makhluk yang memiliki kemampuan berpikir.
- Manusia selalu ingin tahu (inquiry) serta berupaya mencari kebenaran.
- Tri Dharma Perguruan Tinggi

Cara Mencari Kebenaran

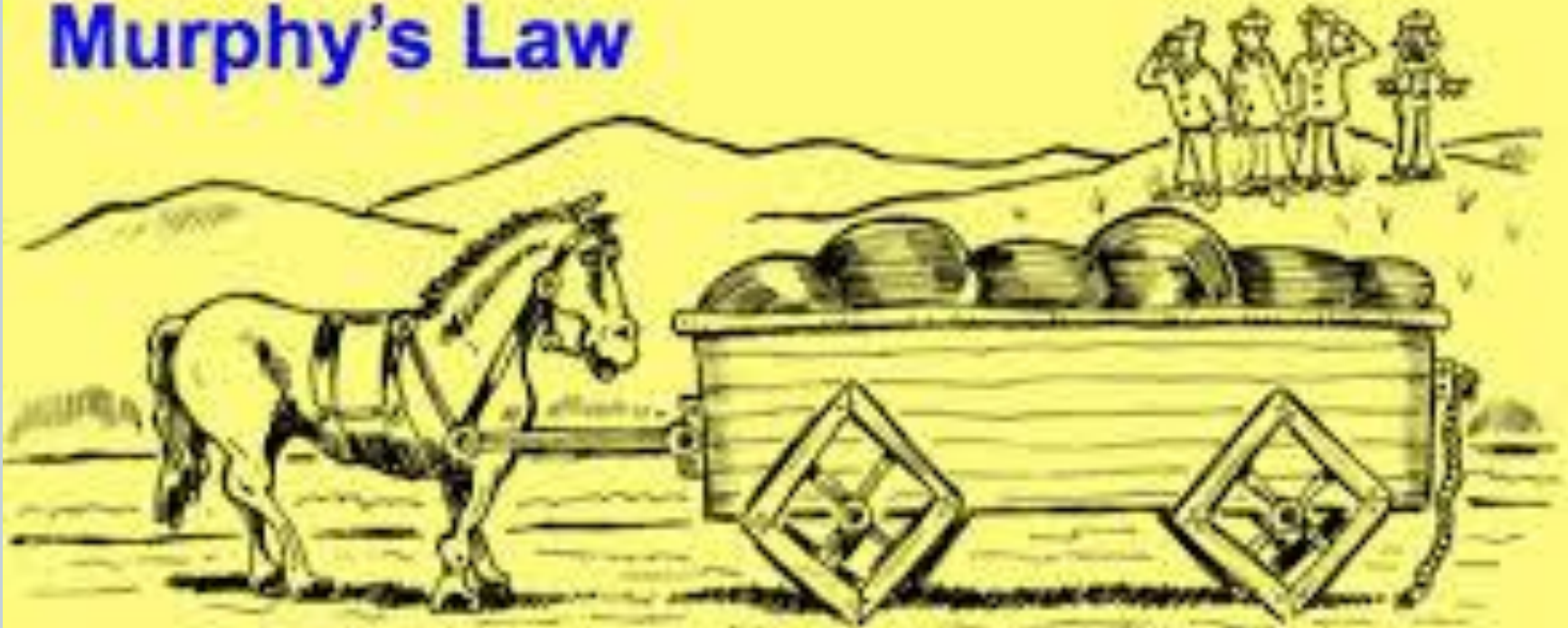


Kebenaran Metafisik: Kekuatan supra natural, dukun



Kebenaran Spekulatif: *Trial and Error*

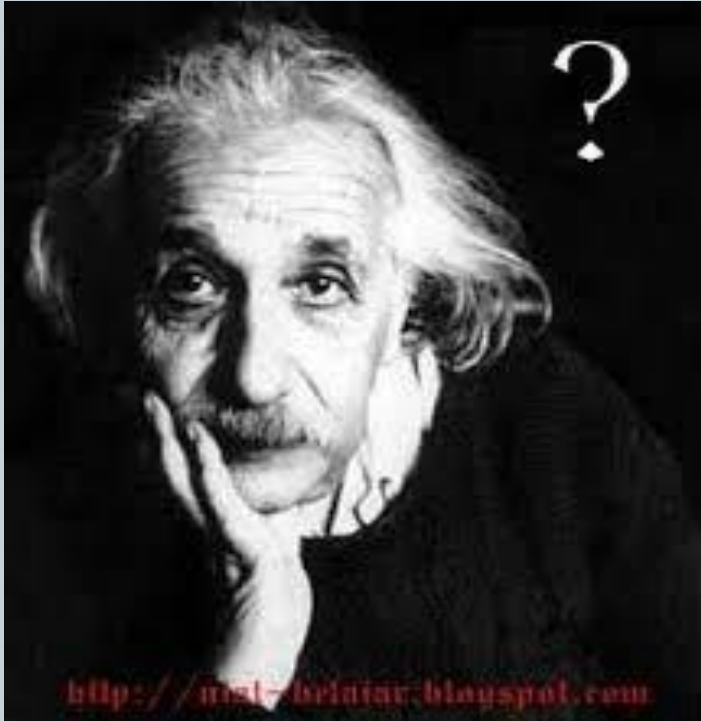
Murphy's Law



Anything that can go wrong, will go wrong.

Maybe it already has!

Kebenaran Ilmiah: Penelitian



Albert Einstein
(Jerman)



Albert Thukul
(Indonesia)

Cara Mencari Kebenaran



- ❖ Dunia akademik sangat concern dengan kebenaran ilmiah, dan menolak kebenaran metafisik dan spekulatif.
- ❖ Sarjana harus mampu mengembangkan pola pikir ilmiah.

Apa Itu Kebenaran Ilmiah?



- **Kebenaran ilmiah** adalah kebenaran yang diperoleh melalui prosedur ilmiah.

- **Prosedur ilmiah:**

1. Identifikasi Masalah	-----	Fenomena
2. Perumusan Masalah	****	
3. Kerangka Konseptual	****	Jawaban teoretik dari
4. Hipotesis	****	Fenomena
5. Data Empirik	+++	Fakta
6. Kesimpulan	Teori/Penguatan

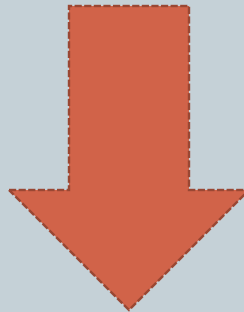
Prosedur Penelitian secara Umum



Cara Mendapatkan Kebenaran Ilmiah



- Cara untuk mendapatkan kebenaran ilmiah adalah hakekat metode penelitian
- Jenis penelitian: Deskriptif, Eksploratif, Eksplanatif verifikatif
- Ada 2 pendekatan utama: Kuantitatif dan Kualitatif.
- Perbandingan keduanya dapat anda lihat pada tabel berikut:



Perbedaan Aksioma Dasar

Aksioma Dasar	Kuantitatif	Kualitatif
1. Sifat realitas	Dapat diklasifikasikan, konkrit, terukur & empiris	Ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi dan pemahaman
2. Hubungan antara peneliti dengan yang diteliti	Independen agar terbangun obyektivitas	Interaktif dengan sumber data agar memperoleh makna
3. Hubungan variabel	Sebab akibat (kausal)	Timbal balik (interaktif)
4. Kemungkinan generalisasi	Cenderung	Transferability (hanya mungkin dlm ikatan konteks & waktu)
5. Peranan nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat oleh nilai yang dibawa peneliti & sumber data

Perbedaan Karakteristik



No	Kuantitatif	Kualitatif
1	<p>Desain :</p> <ol style="list-style-type: none">Spesifik, jelas dan rinciDitentukan sejak awalMenjadi pegangan langkah demi langkah	<p>Desain :</p> <ol style="list-style-type: none">Umum & FleksibelBerkembang & muncul dlm proses penelitian
2	<p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none">Menunjukkan hub antar variabelMenguji teoriMencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif	<p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none">Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktifMenggambarkan realitas yang kompleksMemperoleh pemahaman makna
3	<p>Teknik Pengumpulan Data :</p> <ol style="list-style-type: none">KuestionerObservasiWawancara terukur	<p>Teknik Pengumpulan Data :</p> <ol style="list-style-type: none">Participant observerIn depth interviewDokumentasiTriangulasi

No	Kuantitatif	Kualitatif
4	Instrumen Penelitian : a. Test, angket, wawancara terstruktur b. Instrumen yang telah terstandar	Instrumen Penelitian : a. Human instument b. Buku catatan, tape recorder, camera, handycam
5	Data : a. Kuantitatif b. Hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen	Data : a. Deskriptif kualitatif b. Dokumen pribadi, catatan harian, lapangan, ucapan & tindakan responden
6	Sampel : a. Besar & Representatif b. Sedapat mungkin random c. Ditentukan sejak awal	Sampel : a. Kecil b. Tidak representatif c. Berkembang selama prose penelitian
7	Analisis : a. Pasca pengumpulan data b. Deduktif c. Menggunakan statistik untuk menguji hipotesis	Analisis : a. Terus menerus dari awal hingga akhir b. Induktif c. Mencari pola, model, tema dan teori

No	Kuantitatif	Kualitatif
8	Hub dengan responden : <ol style="list-style-type: none"> Berjarak agar obyektif Peneliti lebih tinggi dibanding responden Bersifat jangka pendek , yi sampai hipotesis dibuktikan 	Hub dengan responden : <ol style="list-style-type: none"> Empati dan akrab agar mendapatkan makna Kedudukan sama bahkan sebagai guru atau konsultan Jangka lama sampai ditemukan hipotesis atau teori
9	Usulan desain : <ol style="list-style-type: none"> Luas & rinci Literatur yang relevan dengan masalah & variabel Prosedur yang spesifik & rinci Masalah & hipotesis dirumuskan secara jelas & spesifik 	Usulan desain : <ol style="list-style-type: none"> Singkat & bersifat sementara Literatur dapat berkembang Prosedur bersifat umum, fleksibel dan berkembang sesuai sikon Hipotesis tidak dirumuskan
10	Kepercayaan Hasil Penelitian : Pengujian validitas (Reliabilitas & Obyektivitas)	Kepercayaan hasil Penelitian : Pengujian kredibilitas, depenabilitas, proses & hasil penelitian

Metode Kuantitatif – Slide 1



- Sumber: Aliran positivistik (Comte) yang mengagungkan kebenaran positif (Rasionalisme-Empiris)
- Metode dalam Ilmu Alam dapat diterapkan dalam Ilmu Sosial
- Jenis:
 1. Eksperimen
 2. Survei

Metode Kuantitatif – Slide 2



- Kelebihan: Tingkat presisi instrumen yang handal dan “pasti”.
- Kelemahan: Tidak semua fenomena dapat dikuantifikasi sehingga sering bias.

Kebutuhan akan metode ditentukan oleh jenis analisis yang akan digunakan.

Analisis Kuantitatif – Slide 3



- Kegunaan:
 1. Untuk Uji Perbedaan antar variabel, misal: uji-t , uji-z, chi square
 2. Untuk uji hubungan: chi square, korelasi spearman, product moment
 3. Untuk uji pengaruh: regresi, path analysis, Factor Analysis, Structural Equation Model (SEM).

Sistematika Proposal dengan Metode Kuantitatif 1



- **JUDUL:**

“Judul harus mencerminkan isi penelitian yang mengandung variable atau hubungan antar variable yang menggambarkan fenomena yang diteliti, serta sasaran penelitian”

Misalnya:

- **PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PEMBAGIAN KEWENANGAN BIDANG
PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS
PELAYANAN PENDIDIKAN DASAR (Studi kasus di
Kota Yogyakarta)**

Sistematika Proposal dengan Metode Kuantitatif 2



LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam latar belakang masalah dikemukakan berdasarkan logika deduktif (mulai dari hal yang bersifat umum ke arah yang lebih khusus) mengenai:

- 1) Pernyataan tentang fenomena yang akan diteliti yang diangkat dari masalah praktis di lapangan.
- 2) Argumentasi tentang pemilihan topic penelitian dengan menunjukkan permasalahan yang diteliti sebagai perbedaan antara Das Sein (fenomena) dengan Das Sollen (konsep atau teori yang ada)
- 3) Situasi yang melatarbelakangi masalah (yang dipermasalahkan)
- 4) Identifikasi masalah, pemilihan masalah serta focus penelitian

Sistematika Proposal dengan Metode Kuantitatif 3



RUMUSAN MASALAH

Dalam rumusan masalah yang dinyatakan dalam kalimat pertanyaan yang berfungsi membatasi pembahasan dalam bab pembahasan hasil penelitian serta terjawab dalam kesimpulan. Adapun yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Rumusan masalah harus dinyatakan dengan jelas, tegas dan konkrit tentang masalah yang diteliti
- 2) Relevan dengan waktu
- 3) Berhubungan dengan suatu persoalan teoretik atau praktis
- 4) Berorientasi pada teori

Sistematika Proposal dengan Metode Kuantitatif 4



MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

- 1) Menegaskan maksud dan tujuan penelitian yang terkait dengan pengembangan keilmuan dan manfaat praktis dari masalah yang diteliti.
- 2) Maksud adalah konsekuensi dari masalah penelitian, sedangkan tujuan merujuk pada hasil yang akan dicapai atau diperoleh dari maksud penelitian

Sistematika Proposal dengan Metode Kuantitatif 5



KEGUNAAN PENELITIAN

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- 1) Aspek teoretik (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti
- 2) Aspek praktis dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini

Sistematika Proposal dengan Metode Kuantitatif 6



KERANGKA DASAR TEORI:

- 1) Berisi uraian tentang variable-variabel yang diteliti (variable bebas dan tergantung) sehingga terdapat kejelasan tentang konsep, teori sampai indicator yang akan dijadikan rujukan dalam bagian definisi operasional.
- 2) Di samping itu juga perlu diuraikan rangkaian hubungan penalaran antar variable sehingga bias dirumuskan sebuah hipotesis yang akan diuji secara empiris.

Sistematika Proposal dengan Metode Kuantitatif 7



HIPOTESIS:

Hipotesis adalah kesimpulan sementara probabilistic sebagai jawaban atas masalah yang diajukan, yang diturunkan melalui logika deduktif dalam kerangka teoretik.

Bentuknya berupa :

1. *Verbal:*

Kualitas Pelayanan Pendidikan Dasar Ditentukan Oleh Komunikasi, Sumberdaya Manusia, Struktur Birokrasi dan Disposisi.

2. *Geometrik: Menggunakan pola diagram gambar*

3. *Matematik:*

- $Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4)$,
Di mana $Y =$ Kualitas Pelayanan Pendidikan Dasar, ;
 $X_1 =$ Komunikasi, $X_2 =$ Sumberdaya, $X_3 =$ Disposisi, dan
 $X_4 =$ Struktur Birokrasi

Sistematika Proposal dengan Metode Kuantitatif 8



DEFINISI KONSEP

- Berisi definisi dari konsep atau variable yang digunakan dalam penelitian yang merupakan simpulan deduktif penulis dari teori-teori yang digunakan dalam kerangka dasar teori.

DEFINISI OPERASIONAL

- Berisi operasionalisasi variable sampai indicator, yang kemudian akan diuraikan dalam item-item pertanyaan yang tersusun dalam instrument penelitian

Sistematika Proposal dengan Metode Kuantitatif 10



DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar kepustakaan yang dijadikan referensi dalam penulisan skripsi, yang ditulis secara urut abjad berdasarkan nama belakang penulis (family name), kecuali untuk nama Tionghoa.

(1) Pengarang tunggal:

Nurmandi, Achmad (2010). *Manajemen Perkotaan*.
Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

The Liang Gie, *Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Gunung Agung, 1984.

Bukan

Gie, The Liang, *Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Gunung Agung, 1984.

Sistematika Proposal dengan Metode Kuantitatif 9



METODE PENELITIAN:

- Berisi argumentasi tentang
 - (1) Pemilihan pendekatan atau metode dengan memperhatikan sifat-sifat variable yang diteliti dan jenis informasi yang diperlukan,
 - (2) Populasi, dan metode penarikan sample,
 - (3) Uji validitas dan reliabilitas instrumen,
 - (4) Teknik pengumpulan data, serta
 - (5) Teknik analisis data.

Lanjutan Daftar Pustaka



(2) *Pengarang bersama:*

Rahmawati, Dian Eka & Haryadi Arief, 2012. *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: LP3 UMY Press.

(3) *Redaksi atau suntingan:*

Koentjoroningrat (ed). 1986. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

(4) *Terjemahan:*

Scott, JC. 2010. *Senjatanya orang-orang kalah*. Terjemahan Rahman Zainuddin. Jakarta: Yayasan Obor.

(6) *Jurnal*

Qodir, Zuly. 2011. Mengurai Akar Konflik Ambon dan Poso. *Jurnal Studi Pemerintahan* 2: 25-39.

(7) *Rujukan elektronik:*

Boon, J. tanpa tahun. Anthropology of Religion. Melalui <http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm> [10/05/2003]



Sekian, Terimakasih